



**Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Metakognisi
Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VII Mts Al- Ittihad**

SKRIPSI

OLEH

KHIKMATUL MAULIDA

216.01.07.1.042



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

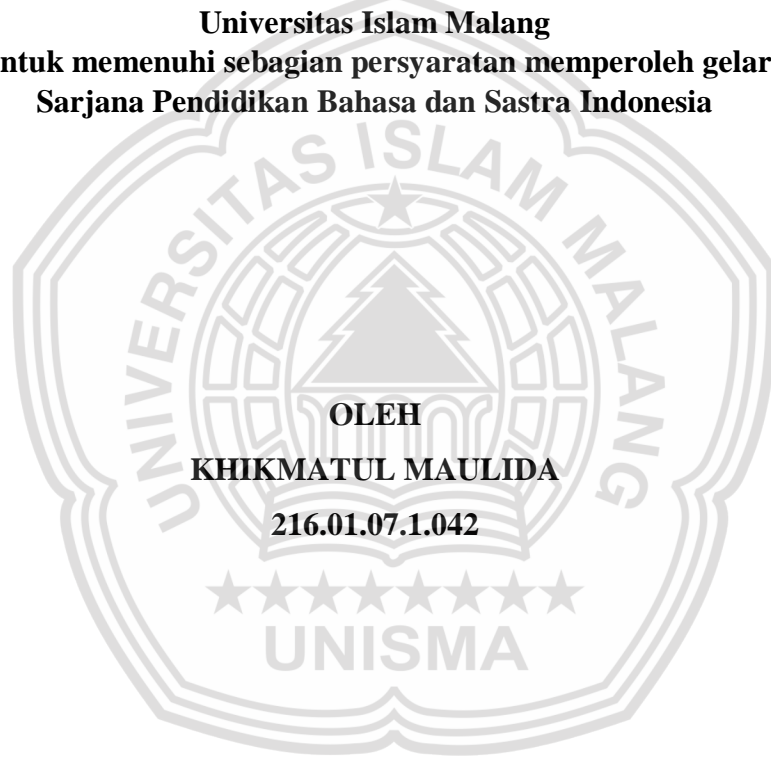
AGUSTUS 2020



**Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Metakognisi Terhadap
Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VII Mts Al- Ittihad**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**OLEH
KHIKMATUL MAULIDA
216.01.07.1.042**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2020**



ABSTRAK

Nama : Khikmatul Maulida
NPM : 21601071042
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Komunikasi Dan Metakognisi Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VII MTS AL – ITTIHAD.

Kata kunci: Pengaruh, strategi metakognisi, kemampuan komunikasi interpersonal, berbicara.

Penelitian ini dilatar belakangi tentang bagaimana penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran berbicara siswa. Sehubungan dengan hal tersebut dalam penelitian ini dikaji tentang pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognisi terhadap kemampuan berbicara siswa Kelas VII Mts Al-Ittihad. Pembelajaran ketrampilan berbicara merupakan salah satu bagian pelajaran yang penting dalam pembelajaran, selain itu kegiatan berbicara merupakan seni berbicara yang dimiliki seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pesan lisan secara efektif, sebagai bentuk komunikasi kepada lawan bicara. Pada proses belajar mengajar di kelas terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat kemajuan belajar siswa, yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti bakat, kemampuan motorik, panca indra dan skema berpikir. Faktor ekstren merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar mengajar.

Penelitian ini mempunyai dua rumusan masalah, rumusan masalah khusus dan rumusan masalah umum. Rumusan masalah umum yaitu Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Metakognisi Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VII Mts Al-Ittihad Poncokusumo tahun ajaran 2019/2020. Rumusan masalah khusus yaitu (a) bagaimanakah kemampuan komunikasi interpersonal, kemampuan metakognisi dan kemampuan berbicara siswa kelas VII, (b) bagaimana pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII, (c) bagaimanakah pengaruh kemampuan metakognisi terhadap kemampuan metakognisi siswa kelas VII, (d) bagaimanakah pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognisi siswa terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII Mts Al-Ittihad.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini berbentuk angka dan analisis data dilakukan dengan menggunakan prosedur statistik yang bertujuan untuk mengukur pengaruh kemampuan komunikasi dan metakognisi terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII Mts Al-Ittihad Poncokusumo. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VII Mts Al- Ittihad yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan tes. Sesuai dengan rancangan yang digunakan, penelitian ini menggunakan analisis *Two Way Anova*.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data pengaruh kemampuan strategi komunikasi interpersonal, strategi metakognisi terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII Mts Al- Ittihad dapat dilihat sebagai berikut. (1) kemampuan komunikasi interpersonal siswa (\sum skor=2515) dan kemampuan metakognisi (\sum skor=2468), (2) pengaruh kemampuan komunikasi terhadap kemampuan berbicara (\sum skor=2515), (3) pencapaian kemampuan metakognisi siswa kelas VII Mts Al- Ittihad sudah bisa dikatakan baik dengan nilai rata-rata 73, dan (4) pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII Mts Al- Ittihad Poncokusumo berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh strategi komunikasi interpersonal dan metakognisi terhadap kemampuan berbicara siswa ini terbukti hasil analisis dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh tingkat kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognisi terhadap kemampuan berbicara.

Malang, 8 Agustus 2020

Penulis,

Khikmatul Maulida
NPM. 21601071042

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd.
NIP. 196901071993032001

Elva Riezky Maharani, S.Pd, M.Pd.
NPP. 151 1041991 32222

Mengetahui,
a.n Dekan (Wakil Dekan II)

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 1988082319930320003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan berkelompok, organisasi, dan bermasyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan oranglain atau sesama, pada dasarnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti orang lain dalam komunikasi juga ada tata cara agar dapat berkomunikasi dengan baik kepada lawan bicara maka dari itu strategi komunikasi juga berkaitan dengan strategi metakognisi dengan menggunakan strategi metakognisi dalam berkomunikasi kita dapat berbicara menggunakan bahasa yang lebih baik dan dapat memilah- milah kosa kata untuk dapat dipergunakan dalam konteks yang tepat. Metakognisi merupakan kesadaran tentang apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui. Sedangkan strategi metakognisi merujuk kepada cara untuk meningkatkan kesadaran mengenai proses berpikir dan pembelajaranyang berlaku sehingga bila kesadaran terwujud, maka seseorang dapat mengawal pemikirannya dengan merancang, memantau dan menilai apa yang dipelajarinya

Setiap individu memiliki cara berpikir yang berbeda, terutama dalam menyelesaikan suatu masalah ada yang bersikap santai, cuek, seperti tidak memiliki masalah, bahkan ada yang mensikapi sesuatu dengan emosi yang dipengaruhi karena masing- masing individu memiliki karakteristik yang berbeda, cara komunikasi yang

beda dan terkadang semua itu menjadi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Masalah komunikasi yang sering terjadi penghambat dalam menciptakan komunikasi yang efektif, sikap emosional yang berlebihan bagi masing-masing individu saat menghadapi situasi tertentu dapat memperburuk proses komunikasi. Melalui komunikasi interpersonal seorang individu dapat mengenalkan diri sendiri dan orang lain, menjalin hubungan yang bermakna atau menjalin persahabatan, membantu menyelesaikan persoalan yang dialami oleh individu yang lain dan dapat mengubah nilai-nilai dan sikap hidup orang lain.

Oxford(1990:21) mengklasifikasikan strategi belajar menjadi dua kategori umum, yaitu strategi langsung dan strategi tidak langsung. Strategi belajar langsung merupakan strategi yang penerapannya melibatkan penggunaan bahasa target secara langsung. Sedangkan strategi belajar tidak langsung merupakan strategi belajar yang penerapannya tidak berkenaan secara langsung dengan penggunaan bahasa target. Strategi bahasa langsung terdiri dari tiga kategori strategi, yaitu strategi memori, kognitif, kompensasi. Adapun strategi tidak langsung juga terdiri dari tiga kategori, yaitu strategi metakognitif, afektif, dan sosial.

Pembelajaran ketrampilan berbicara merupakan salah satu bagian pelajaran yang penting dalam pembelajaran, selain itu kegiatan berbicara merupakan seni berbicara yang dimiliki seseorang yang bertujuan untuk menyampaikan pesan lisan secara efektif, sebagai bentuk komunikasi kepada lawan bicara. Pada proses belajar mengajar di kelas terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat kemajuan belajar siswa, yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang

berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti bakat, kemampuan motorik, panca indra dan skema berpikir. Faktor ekstren merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar mengajar.

Pembelajaran ketrampilan berbicara bahasa indonesia di sekolah memang peranan yang sangat penting karena tanpa memiliki kemampuan berbicara yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan berbicara menjadidasar utama tidak hanya dalam pembelajaran bahasa indonesia melainkan juga untuk mata pelajaran yang lainnya. Dengan berbicara siswa dapat memiliki kemampuan berbicara yang bukan karena suatu kemampuan yang berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan kemampuan yang lain.

Kelancaran siswa dalam pembelajaran berbicara masih kurang, masalah tersebut terlihat dari rasa ragu-ragu dan malu ketika siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia, siswa hanya mau berbicara pada saat tertentu saja misalkan pada saat berbicara dengan teman saja. Kurangnya kelancaran siswa dalam berbicara, juga terlihat pada proses belajar mengajar berlangsung. Namun, apabila guru sering memberikan bahan bicara pada siswa seperti tugas diskusi, menceritakan kembali dan menjelaskan kepada temannya didepan kelas, maka lama kelamaan siswa akan terbiasa berbicaara dengan lancar.

Saat ini bahasa indonesia telah menjadi sarana komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan, tanpa sadari ketika bahwa ketika berkomunikasi, pada dasarnya

berkomunikasi dengan menggunakan teks, baik lisan maupun tulis. Hal ini tercermin dari kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 yang mengangkat berbagai jenis teks sebagai media pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan pengaruh kemampuan strategi metakognitif, strategi komunikasi interpersonal terhadap kemampuan berbicara yang dispesifikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan KD 4.15 menceritakan kembali isi legenda. Dengan alasan karena dalam pembelajaran teks legenda untuk memberikan pengetahuan kepada siswa untuk dapat mengetahui lebih banyak cerita legenda dan kejadian-kejadian terdahulu. Akan tetapi pembelajaran teks legenda kurang diminati siswa karena kegiatan pembelajaran selama ini masih bersifat monoton dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Maka dari itu digunakanlah strategi komunikasi interpersonal dan metakognisi karena dalam kedua strategi tersebut dapat membantu pengembangan kosakata dari strategi metakognisi dan mampu menceritakan kembali teks legenda dengan percaya diri dari strategi komunikasi interpersonal

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan

Metakognisi Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VII Mts Al- Ittihad Poncokusumo tahun ajaran 2019/2020.

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

- a) Bagaimanakah kemampuan komunikasi interpersonal, kemampuan metakognitif, dan kemampuan berbicara siswa kelas VII MTS Al-Ittihad.
- b) Bagaimanakah pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII MTS Al-Ittihad.
- c) Bagaimana pengaruh kemampuan metakognisi terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII MTS Al-Ittihad.
- d) Bagaimanakah pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognisi siswa terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII Mts Al-Ittihad.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif tentang Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Metakognisi dalam pembelajaran berbicara siswa kelas VII MTS Al-Ittihad poncokusumo tahun ajaran 2019/2020

1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus

- a) Mendeskripsikan kemampuan komunikasi interpersonal, kemampuan metakognitif, dan kemampuan berbicara siswa kelas VII MTS Al-Ittihad.
- b) Mendeskripsikan pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII MTS Al-Ittihad.
- c) Mendeskripsikan pengaruh kemampuan metakognisi terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII MTS Al-Ittihad.
- d) Mendeskripsikan pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognitif terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII Mts Al-Ittihad.

1.4 Hipotesis

Dari kerangka pemikiran diatas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- 1) Hipotesis kerja (H₁): ada pengaruh yang signifikan kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognisi terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII Mts Al- Ittihad Poncokusumo.
- 2) Hipotesis Nol (H₀): tidak adanya pengaruh yang signifikan metakognisi, kemampuan berbicara interpersonal terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VII Mts Al- Ittihad Poncokusumo.

1.5 Asumsi

Asumsi adalah anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilandasi oleh beberapa asumsi sebagai berikut.

- 1) Dalam belajar bahasa indonesia siswa menggunakan strategi belajar tertentu, termasuk strategi metakognisi.
- 2) Dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa menggunakan strategi belajar tertentu, termasuk strategi metakognisi.
- 3) Dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa menggunakan strategi metakognisi yang dapat diukur melalui instrumen penelitian.
- 4) Dengan kemampuan metakognisi siswa mempunyai kemampuan untuk menyadari apa yang telah dipelajari
- 5) Kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognisi dalam proses belajar dapat diamati dan diukur.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Arikunto,2013:169). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kemampuan berbicara dalam pembelajaran teks legenda. Sedangkan variabel terikat yang pertama (Y1) pada penelitian ini adalah kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kemampuan berbicara dan variabel terkait yang kedua (Y2) dalam penelitian ini adalah kemampuan metakognitif terhadap kemampuan berbicara

1.7 Kegunaan Penelitian

- a) Dapat memberi sumbangan berupa pengembangan ilmu pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan aspek keterampilan berbahasa.
- b) Dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan, perbaikan, dan penyempurnaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi guru MTS, khususnya dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c) Dapat menjadi masukan bagi para peneliti pembelajaran bahasa dalam melakukan penelitian- penelitian kemampuan berbahasa di tingkat MTS.

1.8 Penegasan Istilah

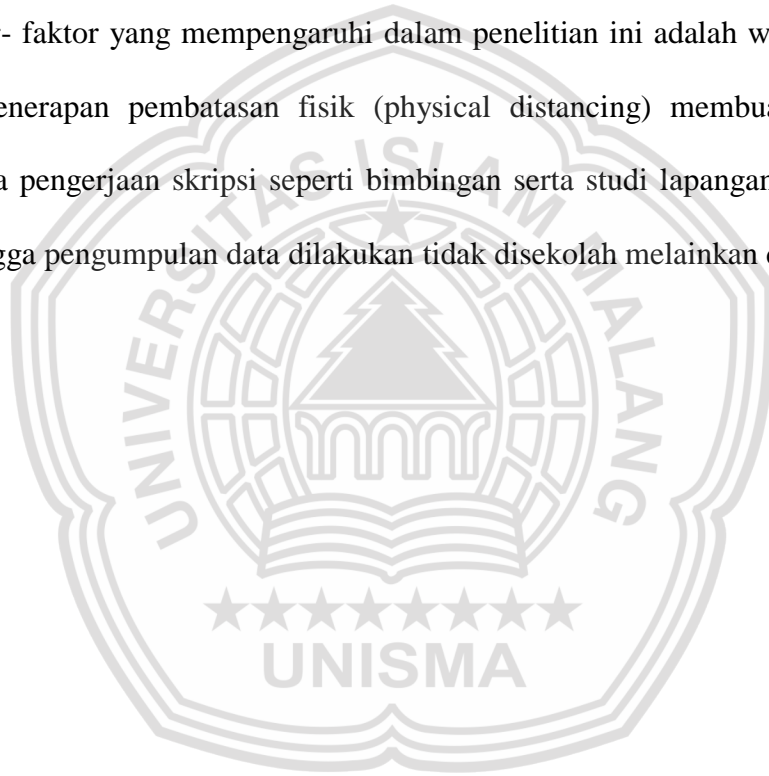
- a) Strategi komunikasi interpersonal merupakan rencana yang telah dipilih untuk berinteraksi terhadap seseorang dengan tindakan yang akan dilakukan guna mencapai suatu tujuan bersama.
- b) strategi metakognitif adalah tindakan yang berlangsung diluar alat pemahaman secara murni, dan yang memberikan suatu cara bagi pembelajaran untuk mengkoordinasikan proses pembelajaran mereka sendiri.
- c) kemampuan berbicara adalah merupakan suatu proses mengkomunikasikan ide, gagasan, dan perasaan yang belum disampaikan masih berbentuk pesan, serta masih berada pada wilayah psikologi pembicara

- d) Teks legenda cerita yang dipercaya oleh beberapa penduduk setempat benar-benar terjadi, tetapi tidak dianggap suci atau sakral, hal ini sebagai pembeda dengan pengertian mite.

1.8 Keterbatasan peneliti

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu

- a) Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah wabah covid-19. Penerapan pembatasan fisik (physical distancing) membuat sejumlah agenda pengerjaan skripsi seperti bimbingan serta studi lapangan terhambat. Sehingga pengumpulan data dilakukan tidak disekolah melainkan di pesantren



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognisi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks legenda siswa kelas VII Mts Al-Ittihad Poncokusumo, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VII Mts Al-Ittihad tergolong baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian tersebut diperoleh jumlah ($\sum \text{skor} = 2515$). Dengan nilai rata-rata yang diperoleh 75, sedangkan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 83. Kemampuan metakognisi siswa kelas VII Mts Al-Ittihad memperoleh jumlah ($\sum \text{skor} = 2468$). Dengan nilai rata-rata yang diperoleh 73. Sedangkan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Kemampuan berbicara (bercerita) siswa kelas VII Mts Al-Ittihad memperoleh jumlah ($\sum \text{skor} = 2515$), dengan nilai rata-rata 73 (dibulatkan). Adapun nilai tertinggi yang dicapai 83, dan nilai terendah yang dicapai 55.
- 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *two way anova* diperoleh nilai $Sig = 0,00$ dimana $Sig = 0,00 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 di tolak

dan H_1 diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kemampuan berbicara.

- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *two way anova* diperoleh nilai $Sig = 0,00$ dimana $Sig = 0,00 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 di tolak dan H_1 diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam kemampuan metakognitif terhadap kemampuan berbicara.
- 4) Berdasarkan penghitungan menggunakan *tes tukey* dan *bonferoni* perbedaan rata-rata antara penggunaan kemampuan komunikasi interpersonal ataupun metakognitif terhadap kemampuan berbicara terletak pada hasil signifikan pada I dan J $< 0,05$, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian seluruh data kemampuan komunikasi interpersonal dan kemampuan metakognitif terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognitif pada siswa maka akan semakin berdampak baik pada kemampuan berbicara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat membantu dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran teks legenda dengan menggunakan strategi komunikasi interpersonal dan metakognisi, khususnya dalam melatih

kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Guru perlu menerapkan strategi belajar yang bervariasi pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

2) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk dapat memberikan dukungan dengan memaksimalkan terhadap fasilitas belajar yang mendukung untuk guru dan siswa. hal ini bertujuan agar strategi belajar dapat diterapkan dengan maksimal.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan atau gambaran bahkan rujukan untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dan metakognitif terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia bahasa Indonesia pada siswa dalam teks yang lain bisa dalam pembelajaran diskusi misalkan.

Daftar Rujukan

Brown, H Douglas.2011. Teaching by principles; AnInteractive Approach to

Fitri Anggi, 2018,Strategi Belajar Bahasa Anak. Jurnal ilmiah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, (Online)Vol.4.No,(1) Mei 2008. Diakses pada 19 Juli 2020

Farchan Arief,2002. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional. (Online) Jurnal Taman Vokasi V.4 No 1 Juni 2016. Diakses pada 7 Mei 2020.

HM Sumampuw= Bioedukasi : jurnal pendidikan biologi 2011.

Jeanne Ellis Ormrod, *psikologi pendidikan: Membantu siswa tumbuh dan berkembang* jilid 1, (penterjemah:Wahyu Indianti dkk.),(Jakarta:Erlangga,2008), hlm.369-370

Ketrampilan metakognitif dan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran genetika. Jurnal pendidikan biologi 4(2), 23-29, 2011 (online) (jurnal.uns.ac.id diakses 1 Mei 2020)

LanguagePedagogy. New York: Person Education.pp.271-274

Oxford,1990. Analisis Strategi Pembelajaran. <https://Jurnal.unigal.ac.id> (Online)(di akses pada 27 Juli 2020)

Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Menurut Model Oxford, Artikel penelitian, (online) (Strategi Belajar Bahasa, Model Oxford. Diakses pada 1 Mei 2020)

Suharsimi, Arikunto 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:

PT Rineka Cipta. Jurnal Of Psycal Education Sport Healty and Recreation 2013. <http://jurnal.uness.ac.id/sju/index.php.peshr>. (Online) diakses pada 2 Juni2020.

Suharsimi, Arikunto 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Management. Bandung: Alfabeta. 2016 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta.

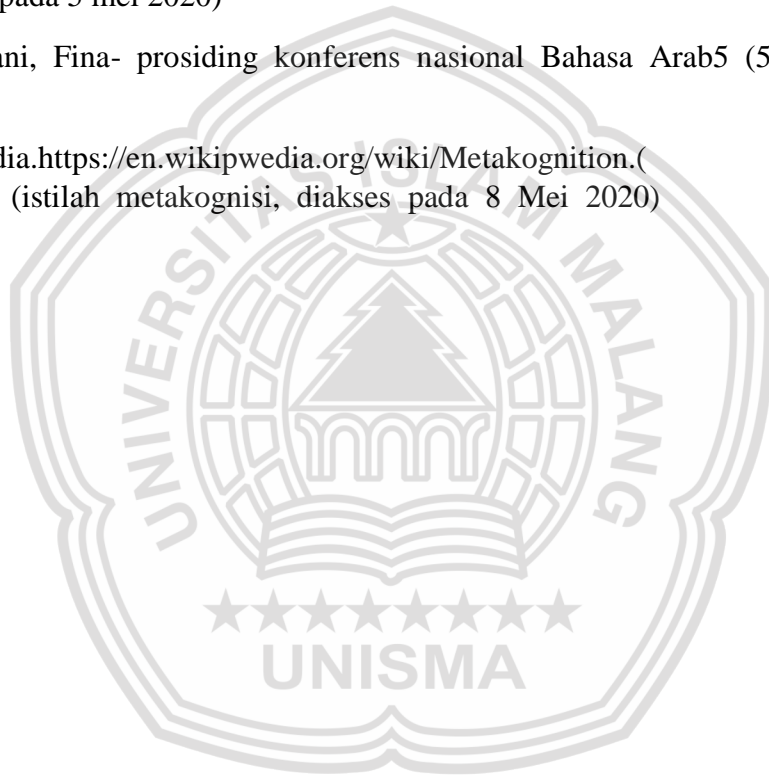
Tarigan, Henry Guntur. 2004. Berbicara Suatu Ketrampilan Berbicara. Bandung:PT Angkasa

Suhendra dan Pien Supiah, 1997,hlm.118-131; Ningsih,dkk.2013,p.2

Werdiningsih, Dyah.2011. Profil Strategi Belajardan Dampaknya Terhadap pencapaian Hasil BelajarBahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Jurnal LITERA Volume2, No 2, (Online), (ww.jurnal.uny.ac.id diakses pada 5 mei 2020)

Vindayani, Fina- prosiding konferens nasional Bahasa Arab5 (5), 50-55 2019.

Wikipedia.<https://en.wikipedia.org/wiki/Metakognition>.(Online) (istilah metakognisi, diakses pada 8 Mei 2020)





University of Islam Malang
REPOSITORY



Hak Cipta Milik UNISMA